

MODUL AJAR
BAB 6 : BERPERAN DALAM KONSERVASI ALAM INDONESIA LEWAT KARYA
ILMIAH

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas / Fase : XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pembelajaran 1 : Menenal Karya Ilmiah Tentang Konservasi Alam
Prediksi Alokasi Waktu : 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan : 20

B. KOMPETENSI AWAL

Guru dapat melakukan apersepsi dengan cara melakukan curah gagasan terkait bagian karya ilmiah maupun cara memperoleh data dan fakta karya ilmiah. Guru dapat dapat memantik pengetahuan latar peserta didik dengan bertanya mengenai perbedaan karya ilmiah dengan karya fiksi yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya. Guru dapat mengajak peserta didik untuk mendefinisikan karya ilmiah berdasarkan pengetahuan awal peserta didik. Kegiatan diskusi klasikal akan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam aturan berdiskusi dan menyampaikan pendapat.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- | | | |
|-----------------------|----------------------------|----------------------------------|
| 1. Gawai | 4. Buku Teks | 7. Handout materi |
| 2. Laptop/Komputer PC | 5. Papan tulis/White Board | 8. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. Akses Internet | 6. Lembar kerja | 9. Referensi lain yang mendukung |

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Membaca karya ilmiah tentang konservasi alam untuk memahami sistematikanya. Kemudian, menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait ketiga bagian dari sistematika karya ilmiah.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Karya ilmiah tentang konservasi alam

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang kalian ketahui tentang karya ilmiah?
- Karya ilmiah apakah yang sudah kalian baca?
- Bagaimanakah sistematika sebuah karya tulis ilmiah?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru membuka pelajaran dengan menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran pada kegiatan 1 adalah memahami sistematika penulisan karya ilmiah dengan mengamati jurnal karya ilmiah bertema konservasi alam.
- Guru menunjukkan teks jurnal karya ilmiah berjudul “Status Kondisi Terumbu Karang” karya Terry Indrabudi dan Robert Alik. Kemudian guru menunjukkan pertanyaan-pertanyaan terkait karya ilmiah tersebut. Guru membagi peserta didik menjadi kelompok berjumlah 4–5 peserta didik dan meminta peserta didik untuk membaca teks jurnal karya ilmiah tersebut secara mandiri. Namun, guru meminta peserta didik bekerja secara berkelompok dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan.
- Saat peserta didik berdiskusi secara kelompok, guru mengamati jalannya diskusi dan memastikan semua peserta didik aktif berpartisipasi.
- Guru memberikan durasi menyelesaikan bacaan setiap teks. Guru menghampiri kelompok peserta didik dan menanyakan kepada peserta didik terkait isi jurnal, misalnya terumbu karang, stasiun pengamatan, dan peta. Guru menanyakan kepada peserta didik apabila memerlukan bantuan. Guru mengingatkan saat waktu menunjukkan lima menit sebelum berakhir.
- Setelah waktu untuk melakukan tugas-tugas pada kegiatan 2 dianggap cukup, guru bertindak sebagai fasilitator dan meminta peserta didik menjelaskan jawabannya. Guru memandu diskusi antarkelompok.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Kegiatan 2

- Teknik Penilaian: Tes Tertulis
- Bentuk Instrumen: Tes Isian Singkat dan Uraian Luas
- Kunci Jawaban: (hanya sebagai referensi jawaban)

Contoh jawaban peserta didik: (jawaban ini tidak mengikat, peserta didik dibenarkan dengan jawaban berbeda selama substansinya sama).

- Arti kosakata di bawah ini dengan menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia.
 - sedimen = benda padat yang diendapkan oleh air atau es
 - polutan = bahan yang mengakibatkan polusi
 - antropogenik = bersifat buatan manusia
 - ekologis = bersifat ekologi
 - substrat = landasan; alas; dasar; dasar hidup jasad
 - terumbu karang = ekosistem bawah laut yang dibangun oleh zat yang dihasilkan oleh sekelompok biota laut hingga membentuk struktur semacam batu kapur, menjadi habitat hidup berbagai satwa laut
 - bentos = organisme yang mendiami daerah dasar perairan
 - abiotik = berkenaan dengan atau dicirikan oleh tidak adanya organisme hidup
 - salinitas = tingkat kandungan garam air laut, danau, sungai dihitung dalam ‰ (per seribu)
 - signifikan = penting; berarti
 - turbiditas = kekeruhan
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.
 - Teluk Ambon
 - Agar dapat melihat kondisi terkini dari terumbu karang. Hasil penelitian ini akan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya untuk melihat dampak sedimen dan polutan terhadap biota di lokasi tersebut.
 - Meningkatnya sedimen dan polutan yang masuk ke perairan.
 - Karena jangkar kapal yang mengenai terumbu karang dapat merusak terumbu karang tersebut. Emisi buangan dari mesin kapal juga merusak terumbu karang.
 - Tutupan karang meningkat di St. Liliboy, St. Eri, dan St. Batu Capeu. Peningkatan penutupan karang di ketiga stasiun itu karena kualitas perairan relatif lebih baik. Selain itu, di St. Eri dukungan peran pemerintah daerah dalam mengembangkan pariwisata mengakibatkan penduduk sekitar turut menjaga kondisi perairan. Di St. Batu Capeu, penduduk semakin sadar untuk tidak menangkap ikan menggunakan potassium dan bom.
 - Grafik dan teks pada St. Liliboy (Gambar 2) dan St. Hative Besar (Gambar 3) menunjukkan perbedaan persentase komponen pasir (sand [S]) yang berbeda. Pada St. Hative Besar dijumpai pasir sebanyak 57,4%, sedangkan di St. Liliboy hanya terdapat

4% pasir (sand [S]). Catatan: Peserta didik dapat juga menjelaskan perbedaan lain, misalnya pada Coral Massive (CM) dan Coral Encrusting (CE).

- g. Grafik dan teks pada St. Eri (Gambar 4) dan St. Batu Capeu (Gambar 5) menunjukkan persamaan ditemukannya Coral Massive pada kedua stasiun pengamatan itu. Catatan: Peserta didik dapat juga menjelaskan persamaan lain, misalnya pada Coral Encrusting (CE) dan Coral Sub-massive (CS).
- h. Contoh pernyataan yang berupa fakta: Jumlah marga karang batu di St. Poka dan St. Hunuth mengalami pengurangan yang cukup drastis. Karena peneliti tidak menemukan marga karang batu berikut: Cynarina, Goniastrea, Barabattoia, Pavona, Alveopora, Psammocora, dan Montipora. Catatan: Peserta didik dapat menjawab dengan kalimat yang mengandung fakta lain.
- i. Contoh pernyataan yang berupa opini: Kendati demikian, terumbu karang di Indonesia saat ini mengalami banyak tekanan, baik tekanan dari alam maupun dari manusia. Karena penulis tidak menyebutkan jenis tekanan alam yang terjadi.
- j. Apakah hubungan antara sedimentasi akibat erosi air hujan dengan keberlangsungan terumbu karang? Sedimentasi akibat erosi air hujan mengakibatkan kekeruhan air laut meningkat. Air laut yang keruh mengurangi cahaya yang dibutuhkan zooxanthellae untuk fotosintesis.
- k. Menurut saya, hal ini membawa kebaikan tidak hanya bagi ekosistem laut yang makin terjaga kebersihan maupun kelangsungannya, namun juga membuat masyarakat mendapatkan penghasilan sehingga masyarakat akan lebih makmur.

3. Jawaban Tabel

Tabel 6.2 Isi/Muatan pada Bagian Karya Ilmiah

No.	Bagian dari Karya Ilmiah	Isi/Muatan pada Bagian Karya Ilmiah
1	Bagian Awal	abstrak
2	Bagian Inti	pendahuluan, metode penelitian, analisis data, hasil dan pembahasan, kesimpulan, ucapan terima kasih
3	Bagian Akhir	daftar pustaka

4. Judul penelitian sudah menggambarkan topik dan lokasi penelitian, namun belum menggambarkan metode penelitian yang digunakan.

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik dapat memperdalam pemahaman tentang sistematika karya ilmiah dengan membaca beberapa karya ilmiah sesuai dengan bidang ketertarikannya. Peserta didik dapat mendiskusikan dengan guru mengenai pengamatan terhadap karya-karya ilmiah yang dibacanya.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Salah satu cara untuk mengukur ketercapaian pembelajaran dapat dilakukan dengan cara guru mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada Pelajaran 1. Guru dapat menggunakan skala persentase ketercapaian pembelajaran melalui pemetaan jawaban-jawaban peserta didik. Diharapkan ketercapaian peserta didik ada pada skala 70%.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Memahami karya ilmiah “Status Kondisi Terumbu Karang di Teluk Ambon” (Widyariset – LIPI).

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut bersama kelompok membaca kalian.

1. Temukan arti kosakata di bawah ini dengan menggunakan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

a. sedimen	b. polutan	c. antropogenik	d. ekologis
e. substrat	f. terumbu karang	g. bentos	h. abiotik
i. salinitas	j. signifikan	k. turbiditas	
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.
 - a. Berdasarkan peta yang terdapat pada karya ilmiah tersebut, di manakah lokasi terumbu karang yang diteliti?
 - b. Mengapa kondisi terumbu karang itu diteliti? Jelaskan jawabanmu.
 - c. Apa yang menyebabkan penurunan penutupan karang hidup? Jelaskan jawabanmu.
 - d. Mengapa aktivitas perkapalan mempunyai andil dalam kerusakan terumbu karang?
 - e. Sebutkan stasiun-stasiun pengamatan yang mengalami peningkatan penutupan karang di tahun 2015 dibanding tahun 2012! Jelaskan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang hal itu berdasar kan karya ilmiah di atas!
 - f. Perhatikan grafik dan teks pada St. Liliboy (Gambar 2) dan St. Hative (Gambar 3). Tuliskan perbedaan pada kedua teks tersebut!
 - g. Perhatikan grafik dan teks pada St. Eri (Gambar 4) dan St. Batu Capeu (Gambar 5). Tuliskan persamaan pada kedua teks tersebut!
 - h. Sebutkan contoh pernyataan yang berupa fakta dari karya ilmiah di atas! Jelaskan pendapatmu!
 - i. Sebutkan contoh pernyataan yang berupa opini dari karya ilmiah di atas! Jelaskan pendapatmu!
 - j. Apakah hubungan antara sedimentasi akibat erosi air hujan dengan keberlangsungan terumbu karang?
 - k. Bagaimana pendapatmu mengenai usaha pemerintah untuk mengajak masyarakat turut andil dalam pariwisata di daerah Teluk Ambon?

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Definisi karya ilmiah pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah karya tulis yang dibuat dengan prinsip-prinsip ilmiah, berdasarkan data dan fakta (observasi, eksperimen, kajian pustaka).

Laba dan Rinayanthi (2018: 15) menyebutkan bahwa karangan ilmiah merupakan suatu karangan atau tulisan yang diperoleh sesuai dengan sifat keilmuannya dan didasari oleh hasil pengamatan, peninjauan, penelitian dalam bidang tertentu.

Tujuan penulisan karya ilmiah selain sebagai wacana kepada publik mengenai adanya suatu ilmu pengetahuan, juga merupakan wahana bagi peserta didik atau penulis untuk menuliskan hasil penelitian secara terstruktur dan metodologis.

Bentuk karya ilmiah dapat berupa makalah, artikel jurnal, laporan kajian (riset), skripsi, tesis, dan disertasi. Menurut Samidah (2014: 25) laporan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi, terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama (inti atau isi), dan bagian akhir. Penulisan karya ilmiah pada umumnya mengikuti sistematika tiga bagian tersebut.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Argumentasi, digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis

Berita, cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar

Cerita pendek (cerpen), cerita pendek.; kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)

Denotasi, (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif

Drama, cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

Ekstrinsik, berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya

Faktual, berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran

Identifikasi, penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

Ilmiah, bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan

Komprehensif, cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

Konotasi, (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi

Konteks, situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian

Literasi, kemampuan menulis dan membaca

Musikalisasi, hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik

Persuasi, bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)

Podcast, dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya

Poster, plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)

Prosa, karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi)

Prosedur, tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas

Puisi, ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait

Salindia, terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan

Sinopsis, ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi

Vlog, (komputer) blog yang isinya berupa video

Youtuber, seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal youtube.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI
- Laman sumber belajar Kemdikbud
<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/#!/Content/Home/Details/ec5eb08bee6c426b92bd67ec744f6215>
- Karya ilmiah penelitian dari internet
- Karya ilmiah “Status Kondisi Terumbu Karang di Teluk Ambon” (Widyariset – LIPI)
<http://dx.doi.org/10.14203/widyariset.3.1.2017.81-94>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia

MODUL AJAR
BAB 6 : BERPERAN DALAM KONSERVASI ALAM INDONESIA LEWAT KARYA
ILMIAH

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas / Fase : XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pembelajaran 2 : Memahami Struktur Karya Ilmiah
Prediksi Alokasi Waktu : 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan : 20

B. KOMPETENSI AWAL

Guru dapat melakukan apersepsi dengan memantik pengetahuan latar peserta didik dengan bertanya mengenai informasi apa yang terdapat pada karya ilmiah. Kemudian, guru dapat mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi keterangan yang ada pada judul jurnal karya ilmiah “Karakteristik Vegetasi Habitat Orang Utan di Hutan Tepi Sungai Menamang, Kalimantan Timur”. Kegiatan diskusi klasikal akan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam aturan berdiskusi dan menyampaikan pendapat.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- | | | |
|-----------------------|----------------------------|----------------------------------|
| 1. Gawai | 4. Buku Teks | 7. Handout materi |
| 2. Laptop/Komputer PC | 5. Papan tulis/White Board | 8. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. Akses Internet | 6. Lembar kerja | 9. Referensi lain yang mendukung |

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Membaca karya ilmiah cerpen tentang konservasi alam memahami struktur karya sesuai sistematikanya kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait struktur karya ilmiah.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Cerpen tentang konservasi alam

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa sajakah yang terdapat pada bagian inti karya ilmiah?
- Mengapa digunakan tabel untuk memaparkan data penelitian?
- Apakah manfaat sebuah karya ilmiah tentang konservasi alam Indonesia?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru membuka pelajaran dengan menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran pada Pelajaran 2 adalah memahami struktur karya ilmiah.
- Guru menunjukkan teks jurnal karya ilmiah “Karakteristik Vegetasi Habitat Orang Utan di Hutan Tepi Sungai Menamang, Kalimantan Timur” karya Tri Sayektiningsih dan Amir Ma’ruf serta pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan teks tersebut. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks tersebut secara mandiri. Namun, guru meminta peserta didik bekerja secara berkelompok dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada Kegiatan 2.
- Saat peserta didik berdiskusi, guru mengamati jalannya diskusi dan memastikan semua peserta didik aktif berpartisipasi.
- Guru memberikan durasi untuk menyelesaikan bacaan setiap teks dan mengingatkan saat waktu menunjukkan lima menit sebelum berakhir.
- Setelah waktu untuk melakukan tugas-tugas yang terkait dengan teks “Karakteristik Vegetasi Habitat Orang Utan di Hutan Tepi Sungai Menamang, Kalimantan Timur” dianggap cukup, guru bertindak sebagai fasilitator untuk meminta setiap kelompok menjelaskan hasil diskusi kelompoknya pada Kegiatan 2.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Kegiatan 2

- Teknik Penilaian: Tes Tertulis
- Bentuk Instrumen: Tes Isian Singkat dan Uraian Luas
- Kunci Jawaban (hanya sebagai referensi jawaban)

Contoh jawaban peserta didik: (jawaban ini tidak mengikat, peserta didik dibenarkan dengan jawaban berbeda selama substansinya sama).

- 1) Topik pembahasan, yaitu karakteristik vegetasi habitat orang utan. Lokasi penelitian terletak di hutan tepi Sungai Menamang, Kalimantan Timur. Tujuan penelitiannya adalah memperoleh informasi mengenai komponen vegetasi habitat orang utan.
- 2) Rumusan masalah menggambarkan cukup jelas mengapa penelitian ini dilakukan, yakni untuk menjaga kelestarian kawasan hutan tepi sungai sebagai refuge area sekaligus habitat alternatif bagi satwa liar terdampak pembangunan. Oleh karena itu, dilakukan penelitian karakteristik vegetasi untuk dapat mendukung perilaku orang utan pada habitat tersebut. Manfaat penelitian diuraikan dengan baik, yaitu untuk mendukung penelitian lebih lanjut, misalnya ekologi perilaku. Manfaat lain adalah untuk menaksir kesesuaian dan preferensi habitat orang utan.
- 3) Hutan tepi Sungai Menamang dipilih untuk penelitian karena terdapat spesies orang utan morio. Peta lokasi perlu ditambah informasi mengenai provinsi dan pembesaran lokasi penelitian. Gambar peta ini belum terlalu jelas menggambarkan lokasi penelitian.
- 4) Hipotesis peneliti belum tecerminkan dengan jelas. Pada bagian pendahuluan, tertulis “Apabila tidak ditindaklanjuti, kondisi demikian akan berakibat pada semakin berkurangnya lebar dan luasan hutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik vegetasi hutan tepi Sungai Menamang yang meliputi keanekaragaman jenis, serta komposisi dan struktur vegetasi.” Dapat disimpulkan bahwa hipotesisnya adalah tanpa mengetahui karakteristik vegetasi akan sulit untuk menjaga lebar dan luasan hutan.
- 5) Pemaparan metode penelitian sudah cukup terperinci dari lokasi, waktu, cara pengumpulan data, sampai analisis data telah dijabarkan dengan teliti.
- 6) Suku tanaman apakah yang termasuk ke dalam tanaman dengan tiga INP tertinggi?
- 7) Dengan keanekaragaman vegetasi hutan tepi sungai yang terjaga, orang utan masih mendapatkan sumber pakan sehingga tidak mencari sumber pakan di perkebunan penduduk sekitarnya.
- 8) Pohon Lagerstroemia speciosa merupakan pendukung habitat orang utan karena selain dipakai sebagai sarang juga digunakan sebagai sumber pakan.
- 9) Saya setuju karena pohon-pohon floristik dapat menjadi sumber pakan orang utan. Hal ini akan mengurangi konflik orang utan dengan penduduk sekitar.
- 10) Penulisan daftar pustaka sudah sesuai karena sudah berurutan secara alfabetis dan sesuai dengan kaidah penulisan daftar pustaka.

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik dapat meningkatkan literasi dengan membaca karya-karya ilmiah lain dan mendiskusikan maupun berlatih membuat struktur karya ilmiah dengan guru.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Salah satu cara untuk mengukur ketercapaian pembelajaran dapat dilakukan dengan cara guru mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada Pelajaran 2. Guru dapat menggunakan skala persentase ketercapaian pembelajaran melalui pemetaan jawaban-jawaban peserta didik. Diharapkan ketercapaian peserta didik ada pada skala 70%.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Membaca karya ilmiah "Karakteristik Vegetasi Habitat Orang Utan (*Pongo pygmaeus morio*) di Hutan Tepi Sungai Menamang, Kalimantan Timur" (Jurnal Wasian).

bentuklah kelompok Bersama 4-5 kawan kalian. Untuk memudahkan memahami struktur karya ilmiah, perhatikan kata kunci berikut ini.

1. Apakah topik karya ilmiah ini? Penelitian atau pengamatan apakah yang dilakukan?
2. Di manakah penelitian dilakukan?
3. Apa tujuan penelitian ini?
4. Apakah hubungan penelitian ini dengan konservasi alam?
5. Pembahasan apa sajakah yang dilakukan?
6. Apa hasil simpulannya?

Menjawab pertanyaan berdasarkan karya ilmiah "Karakteristik Vegetasi Habitat Orang utan (*Pongo pygmaeus morio*) di Hutan Tepi Sungai Menamang, Kalimantan Timur".

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Pada bagian abstrak, apakah kalian mendapatkan informasi mengenai topik pembahasan, lokasi penelitian dan tujuan penelitian? Jika ya, sebutkan hal-hal tersebut.
2. Pada bagian pendahuluan, apakah rumusan masalah dan manfaat penelitian diuraikan sesuai kaidah penulisan karya ilmiah? Jelaskan jawaban kalian.
3. Mengapa hutan tepi Sungai Menamang dipilih untuk penelitian ini? Apa pendapat kalian mengenai peta lokasi yang terdapat pada karya ilmiah di atas?
4. Sebutkan hipotesis peneliti yang menjadi bagian dari kerangka teoretis pada karya ilmiah di atas.
5. Apakah pemaparan metode penelitian telah sesuai kaidah penulisan karya ilmiah? Jelaskan alasan kalian.
6. Perhatikan Tabel 4. Buatlah pertanyaan berdasarkan tabel tersebut.
7. Apakah hubungan antara keanekaragaman vegetasi hutan tepi sungai dan pengurangan konflik orang utan dengan manusia?
8. Pada bagian simpulan, apakah jenis pohon yang disebutkan merupakan vegetasi pendukung habitat orang utan? Jelaskan alasan kalian.
9. Apa pendapat kalian mengenai saran penulis untuk melakukan penelitian tentang karakteristik floristik pohon-pohon potensial pakan orang utan?
10. Apakah penulisan daftar pustaka sudah sesuai kaidah penulisan karya ilmiah? Jelaskan alasan kalian.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Definisi karya ilmiah pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah karya tulis yang dibuat dengan prinsip-prinsip ilmiah, berdasarkan data dan fakta (observasi, eksperimen, kajian pustaka).

Karya ilmiah populer umumnya ditemui di media massa baik cetak maupun digital. Struktur penulisan lebih sederhana dan ringkas. Secara umum, strukturnya adalah judul, pendahuluan, badan tulisan, dan solusi (penutup). Biasanya karya ilmiah populer tidak menggunakan alat pengatur grafis pendukung maupun daftar pustaka. Kalimatnya sederhana, lancar, tetapi tetap berisi fakta (bukan rekaan).

Karya ilmiah semiformal dan formal disusun mengikuti struktur penulisan tertentu yang lebih kompleks. Laporan penelitian dan makalah umumnya berbentuk karya ilmiah semiformal. Secara umum, struktur penulisan berupa judul, kata pengantar, pendahuluan, pembahasan (analisis), simpulan, dan daftar pustaka. Alat pengatur grafis pendukung (tabel, peta, grafik, dsb.) digunakan pada bagian pembahasan.

Skripsi, tesis atau disertasi mengacu pada struktur karya ilmiah formal. Selain struktur yang terdapat pada bentuk semiformal, terdapat juga lampiran-LAMPIRAN yang ditambahkan pada bagian akhir karya ilmiah. Penjelasan pada setiap struktur juga lebih detail dan kompleks.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Argumentasi, digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis

Berita, cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar

Cerita pendek (cerpen), cerita pendek.; kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)

Denotasi, (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif

Drama, cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

Ekstrinsik, berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya

Faktual, berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran

Identifikasi, penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

Ilmiah, bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan

Komprehensif, cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

Konotasi, (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi

Konteks, situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian

Literasi, kemampuan menulis dan membaca

Musikalisasi, hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik

Persuasi, bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)

Podcast, dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya

Poster, plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)

Prosa, karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi)

Prosedur, tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas

Puisi, ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait
Salindia, terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan
Sinopsis, ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi
Vlog, (komputer) blog yang isinya berupa video
Youtuber, seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal youtube.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI
- Laman sumber belajar Kemdikbud
- Laman Badan Bahasa Kemdikbud
- Karya ilmiah “Karakteristik Vegetasi Habitat Orang Utan (*Pongo pygmaeus morio*) di Hutan Tepi Sungai Menamang, Kalimantan Timur” <https://doi.org/10.20886/jwas.v4i1.2617>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia

MODUL AJAR
BAB 6 : BERPERAN DALAM KONSERVASI ALAM INDONESIA LEWAT KARYA
ILMIAH

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas / Fase : XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pembelajaran 3 : Menganalisis Ragam Bahasa Karya Ilmiah
Prediksi Alokasi Waktu : 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan : 20

B. KOMPETENSI AWAL

Guru dapat melakukan apersepsi dengan cara menggali pengetahuan peserta didik mengenai ragam bahasa yang diketahui peserta didik.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- | | | |
|-----------------------|----------------------------|----------------------------------|
| 1. Gawai | 4. Buku Teks | 7. Handout materi |
| 2. Laptop/Komputer PC | 5. Papan tulis/White Board | 8. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. Akses Internet | 6. Lembar kerja | 9. Referensi lain yang mendukung |

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Mengenal ragam bahasa karya ilmiah, ejaan dan tanda baca serta mampu memahami koherensi antarkalimat dan paragraf.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Ragam bahasa karya ilmiah, ejaan dan tanda baca

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Ragam bahasa apakah yang sesuai untuk menulis karya ilmiah?
- Mengapa kalimat pada karya ilmiah harus objektif?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru membuka pelajaran dengan menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran pada Pelajaran 3 adalah mengenal ragam bahasa karya ilmiah, ejaan dan tanda baca serta mampu memahami koherensi antar kalimat dan paragraf.
- Guru menunjukkan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan teks jurnal karya ilmiah 'Karakteristik Vegetasi Habitat Orang Utan di Hutan Tepi Sungai Menamang, Kalimantan Timur' karya Tri Sayektiningsih dan Amir Ma'ruf tersebut. Guru meminta peserta didik untuk membaca ulang teks tersebut secara mandiri, bila diperlukan. Guru meminta peserta didik berdiskusi secara kelompok mengenai pengertian objektif, reproduktif, dan kata bermakna denotasi.
- Guru memberikan durasi menyelesaikan diskusi selama 15 menit dan mengingatkan saat waktu menunjukkan lima menit sebelum berakhir.
- Setelah waktu untuk melakukan diskusi tentang definisi pada butir b selesai, guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan pada kegiatan 1 secara berkelompok.
- Setelah selesai, guru meminta peserta didik mempresentasikan jawabannya. Guru bertindak sebagai fasilitator untuk berdiskusi bersama peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Kegiatan 1

- Teknik Penilaian: Tes Tertulis
- Bentuk Instrumen: Tes Uraian Luas
- Kunci Jawaban (hanya sebagai referensi jawaban)

Contoh jawaban peserta didik: (jawaban ini tidak mengikat, peserta didik dibenarkan dengan jawaban berbeda selama substansinya sama).

- Pada bagian hasil dan pembahasan terdapat kalimat berikut.

Perjumpaan dengan sarang orang utan cukup menarik karena orang utan terlihat memanfaatkan jenis pohon yang sama sebagai sumber pakan dan tempat bersarang.

Jawaban: Kalimat tersebut sudah bersifat objektif karena peneliti tidak menggunakan kata ganti “aku” atau “kami” yang menemukan sarang orang utan. Penulis mengubahnya menjadi kata benda “perjumpaan”. Kalimat di atas bersifat objektif karena sudah berupa kalimat pasif tanpa kata ganti “aku” atau “kami”.

Catatan: Peserta didik dibenarkan untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan salah satu atau kedua kalimat tersebut atau jawaban lain yang substansinya sama.

- Pada bagian pendahuluan terdapat kalimat berikut.

Kendati demikian, terumbu karang di Indonesia saat ini mengalami banyak tekanan, baik tekanan dari alam maupun dari manusia.

Apakah kalimat tersebut sudah menunjukkan salah satu sifat karya ilmiah, yakni reproduktif? Jelaskan jawaban kalian.

Jawaban: Pemilihan kata “tekanan” dapat bermakna konotasi karena tekanan dapat berarti kekuatan menekan atau keadaan tidak menyenangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Namun, dalam kalimat ini makna kata “tekanan” diperjelas dengan anak kalimat sehingga lebih memperjelas maksud penulis.

Catatan: Peserta didik dibenarkan untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan salah satu maupun kedua kalimat tersebut atau jawaban lain yang substansinya sama.

- Analisis kalimat-kalimat di dalam tabel.

Tabel 6.3 Makna Denotasi dan Makna Konotasi dalam Kalimat

1	Rendahnya indeks tersebut dipengaruhi oleh lokasi hutan yang berdampingan dengan perkebunan kelapa sawit sehingga sumber benih hanya berasal dari pohon induk yang terdapat di dalam hutan.	Kata berdampingan bermakna denotasi.	Dalam konteks kalimat ini, kata berdampingan bermakna “bersebelahan”.
2	Sebagai akibatnya, frekuensi orang utan memasuki areal konsesi seperti perkebunan kelapa sawit meningkat.	Kata frekuensi bermakna denotasi.	Dalam konteks kalimat ini, kata frekuensi bermakna “kekerapan” kedatangan.
3	Crop raiding tersebut memicu terjadinya konflik, seperti di Puan Cepak, Kabupaten Kutai	Kata memicu bermakna denotasi.	Dalam konteks kalimat ini, kata memicu bermakna

	Kartanegara yang cenderung merugikan orang utan.		“menggerakkan sesuatu yang berakibat membahayakan”.
--	--	--	---

4. Buatlah kalimat dengan kata-kata di dalam tabel. Setiap kata menggunakan makna denotasi dan konotasi.

Tabel 6.4 Kata Bermakna Denotasi dan Konotasi

No.	Contoh Kata	Bermakna Denotasi	Bermakna Konotasi
1	hutan	Orang utan morio tinggal di hutan tepi Sungai Menamang.	Penduduk desa bersembunyi di dalam rumah saat raja hutan memasuki desa mereka.
2	tinggi	Orang utan senang membuat sarang di pucuk pohon yang tinggi.	Tono berbudi tinggi karena ia senang menolong orang tua yang tidak dikenalnya menyeberang jalan.
3	berperan	Masyarakat di tepi laut Banda berperan aktif menjaga kebersihan pantai.	Coki berperan sebagai dokter dalam drama komedi di sekolahnya.

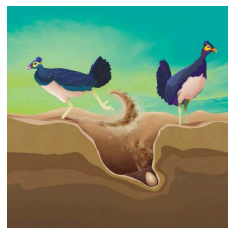
5. Buatlah kalimat berikut menjadi kalimat efektif dan bermakna denotasi dengan ejaan yang benar.



Gambar 6.3 Anggrek Papua

Jawaban : *Paphiopedilum violascens* adalah spesies anggrek endemik Papua yang kantungnya tidak berbintik hitam dan hanya ditemukan di hutan hujan di bagian dataran rendah sampai pegunungan bagian bawah.

6. Mengubah paragraf sesuai dengan bahasa baku bagi karya ilmiah.



Gambar 6.4 Burung Maleo

Jawaban :

Maleo Senkawor

Di desa Saluki Sulawesi Tengah dapat ditemukan burung maleo senkawor yang mulai langka. Burung maleo berkembang biak dengan bertelur yang dipendam di dalam tanah sedalam 50 cm atau lebih. Biasanya telur ini dipendam di pantai berpasir panas atau pegunungan yang memiliki sumber panas bumi. Panas dari alam ini yang akan membantu penetasan telur.

Burung maleo hanya bertelur satu butir yang berukuran lima kali telur ayam. Namun, pasangan burung maleo menggali banyak lubang galian untuk mengecoh predator. Para

pemangsa, selain menyukai telur maleo juga merupakan pemangsa anak burung maleo. Sedari menetas anak burung maleo harus dapat menghindari hewan pemangsa seperti ular, elang, kucing, dan babi hutan.

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik dapat memperdalam pemahaman tentang ragam bahasa karya ilmiah dengan membaca beberapa karya ilmiah sesuai dengan bidang ketertarikannya. Berikan tautan <https://www.perpusnas.go.id/magazinedetail.php?lang=en&id=8134> kepada peserta didik untuk mempelajari ragam bahasa lebih lanjut. Peserta didik dapat berdiskusi dengan guru mengenai pengamatan terhadap karya-karya ilmiah yang dibacanya.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Salah satu cara untuk mengukur ketercapaian pembelajaran dapat dilakukan dengan cara guru mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada Pelajaran 3. Guru dapat menggunakan skala persentase ketercapaian pembelajaran melalui pemetaan jawaban-jawaban peserta didik. Diharapkan ketercapaian peserta didik ada pada skala 70%.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Menjawab pertanyaan berdasarkan karya ilmiah "Karakteristik Vegetasi Habitat Orang Utan (*Pongo pygmaeus morio*) di Hutan Tepi Sungai Menamang, Kalimantan Timur"

Buatlah kelompok bersama 4-5 siswa lain. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Pada bagian hasil dan pembahasan terdapat kalimat berikut.

Perjumpaan dengan sarang orang utan cukup menarik dimana orang utan terlihat memanfaatkan jenis pohon yang sama sebagai sumber pakan dan tempat bersarang.
Apakah kalimat tersebut sudah menunjukkan salah satu sifat karya ilmiah, yakni objektif?
Jelaskan alasan kalian.

2. Pada bagian pendahuluan terdapat kalimat berikut.

Kendati demikian, terumbu karang di Indonesia saat ini mengalami banyak tekanan, baik tekanan dari alam maupun dari manusia.

Apakah kalimat tersebut sudah menunjukkan salah satu sifat karya ilmiah, yakni reproduktif?
Jelaskan jawaban kalian.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Salah satu karakteristik karya ilmiah adalah bersifat objektif. Oleh karena itu, data yang disampaikan harus berdasarkan fakta. Selain itu, kalimat yang digunakan juga menggunakan kata-kata yang lugas dan tidak personal. Sering kali kalimat pasif dipilih untuk menjaga objektivitas. Katakata yang lugas atau bermakna denotasi dipilih untuk memastikan bahwa tidak terdapat makna ganda dalam pemilihan kata. Penggunaan kalimat efektif akan membuat karya ilmiah padat, ringkas dan tidak bertele-tele dalam mengemukakan teori dan analisis.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Argumentasi, digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis

Berita, cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar

Cerita pendek (cerpen), cerita pendek.; kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)

Denotasi, (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif

Drama, cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

Ekstrinsik, berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya

Faktual, berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran

Identifikasi, penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

Ilmiah, bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan

Komprehensif, cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

Konotasi, (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi

Konteks, situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian

Literasi, kemampuan menulis dan membaca

Musikalisasi, hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik

Persuasi, bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)

Podcast, dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya

Poster, plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)

Prosa, karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi)

Prosedur, tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas

Puisi, ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait

Salindia, terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan

Sinopsis, ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi

Vlog, (komputer) blog yang isinya berupa video

Youtuber, seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal youtube.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI
- Tayangan video dari laman sumber belajar Kemdikbud
<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/#!/Content/Home/Details/ec5eb08bee6c426b92bd67ec744f6215>
- Laman Perpustakaan <https://www.perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=id&id=8134>
- Karya ilmiah penelitian dari internet
- Karya ilmiah “Karakteristik Vegetasi Habitat Orang Utan (*Pongo pygmaeus morio*) di Hutan Tepi Sungai Menamang, Kalimantan Timur” <https://doi.org/10.20886/jwas.v4i1.2617>

MODUL AJAR
BAB 6 : BERPERAN DALAM KONSERVASI ALAM INDONESIA LEWAT KARYA
ILMIAH

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas / Fase : XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pembelajaran 4 : Menulis Karya Ilmiah
Prediksi Alokasi Waktu : 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan : 20

B. KOMPETENSI AWAL

Guru dapat melakukan apersepsi dengan cara menggali pengetahuan peserta didik mengenai metodologi penelitian dan mencari sumber rujukan yang akurat yang telah diketahui peserta didik.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Gawai	4. Buku Teks	7. Handout materi
2. Laptop/Komputer PC	5. Papan tulis/White Board	8. Infokus/Proyektor/Pointer
3. Akses Internet	6. Lembar kerja	9. Referensi lain yang mendukung

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Membaca jurnal-jurnal karya ilmiah dan menulis karya ilmiah dengan tema peran flora dan fauna dalam konservasi alam dengan memperhatikan kaidah penulisan karya ilmiah.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Karya ilmiah dengan tema peran flora dan fauna dalam konservasi alam dengan memperhatikan kaidah penulisan karya ilmiah.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Siapakah yang pernah melakukan penelitian?
- Masalah seperti apakah yang dapat dijadikan karya tulis ilmiah?
- Bagaimanakah kalian mendapatkan rujukan yang baik?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru membuka pelajaran dengan menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran pada kegiatan 3 adalah menulis karya ilmiah sesuai struktur karya ilmiah dengan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis.
- Guru menunjukkan tautan-tautan karya ilmiah sebagai bahan bacaan literasi. Guru meminta peserta didik untuk membaca karya-karya ilmiah pada tautan itu secara mandiri.
- Guru memberikan durasi menyelesaikan bacaan setiap teks dan mengingatkan saat waktu menunjukkan lima menit sebelum berakhir. Guru menunjukkan Tugas 7 sebagai gambaran akan hasil dari tugas membaca.
- Setelah waktu untuk melakukan tugas-tugas yang terkait dengan membaca karya-karya ilmiah secara mandiri dianggap cukup, peserta didik dibagi dalam kelompok diskusi. Setiap kelompok terdiri atas 4–5 orang.
- Guru meminta setiap kelompok diskusi untuk mengajukan tema/topik untuk penulisan karya ilmiah. Guru berdiskusi dengan peserta didik mengenai tema yang dipilih. Tema penelitian beserta rencana sumber rujukan dituliskan pada tabel Tugas 7.
- Setiap kelompok mengadakan diskusi mengenai langkah-langkah penelitian dan penulisan karya ilmiah sesuai topik yang dipilih. Guru memantau perkembangan penelitian dan penulisan karya ilmiah.
- Saat karya ilmiah sudah selesai ditulis, setiap kelompok menyajikan karya ilmiahnya dengan peranti lunak PowerPoint (atau aplikasi presentasi lain).

- Guru memfasilitasi penilaian peserta didik terhadap karya tulis peserta didik lain saat melakukan silang baca.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

- Teknik Penilaian: Tugas Kelompok
- Bentuk Instrumen: Tes Kinerja
- Rubrik Penilaian

Tabel 6.6 Rubrik Penilaian Penulisan Karya Ilmiah

Komponen	4	3	2	1
Struktur Karya Ilmiah	Terdapat 6 komponen, yaitu: judul, daftar isi, pendahuluan, pembahasan, simpulan, daftar pustaka.	Terdapat 5 (dari 6) komponen (mengacu ke nilai “4”).	Terdapat 4 (dari 6) komponen (mengacu ke nilai “4”).	Terdapat 3 atau kurang (dari 6) komponen (mengacu ke nilai “4”).
Kaidah Kebahasaan	Terdapat 3 komponen penggunaan bahasa baku, kalimat bermakna denotasi, objektif.	Terdapat 2 (dari 3) komponen penggunaan bahasa baku, kalimat bermakna denotasi, objektif.	Terdapat 1 (dari 3) komponen penggunaan bahasa baku, kalimat bermakna denotasi, objektif.	Tidak sesuai kaidah kebahasaan karya ilmiah.
Objektivitas	Semua data yang dipakai merujuk kepada sumber yang akurat.	Terdapat satu data yang tidak merujuk kepada sumber yang akurat.	Terdapat dua data yang tidak merujuk kepada sumber yang akurat.	Terdapat tiga data yang tidak merujuk kepada sumber yang akurat.
Kalimat Bermakna Denotasi	Semua kalimat yang ditulis menggunakan kata bermakna denotasi.	Terdapat satu kalimat yang tidak menggunakan kata bermakna denotasi.	Terdapat dua kalimat yang tidak menggunakan kata bermakna denotasi.	Terdapat tiga kalimat yang tidak menggunakan kata bermakna denotasi.

Kalimat Pasif/ Bersifat Impersonal	Tidak ada kalimat yang menggunakan kata ganti orang pertama atau kedua.	Terdapat satu kalimat yang menggunakan kata ganti orang pertama atau kedua.	Terdapat dua kalimat yang menggunakan kata ganti orang pertama atau kedua.	Terdapat tiga kalimat yang menggunakan kata ganti orang pertama atau kedua.
Alat Pengatur Grafis	Terdapat 3 komponen, yaitu peta, tabel, grafik.	Terdapat 2 (dari 3) komponen, yaitu peta, tabel, grafik.	Terdapat 1 (dari 3) komponen, yaitu peta, tabel, grafik.	Tidak terdapat 3 komponen, yaitu peta, tabel, grafik.
Daftar Pustaka	Terdapat lebih dari 5 sumber rujukan.	Terdapat 5 sumber rujukan.	Terdapat 4 sumber rujukan.	Terdapat 3 sumber rujukan.

Nilai = (jumlah nilai yang didapat)/(nilai maksimal: 28) x 100

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik dapat memperdalam pemahaman tentang penulisan karya ilmiah dengan membaca karya-karya ilmiah sesuai dengan bidang ketertarikannya. Peserta didik dapat mendiskusikan dengan guru mengenai pengamatan terhadap karya-karya ilmiah yang dibacanya. Guru dapat mengenalkan jenis karya ilmiah lain, misalnya makalah. Menurut Tanjung dan Ardial (2015, Rosmiati, 2017: 91), makalah adalah karya tulis yang memuat pemikiran tentang suatu masalah topik tertentu yang ditulis secara sistematis dan disertai analisis yang logis dan objektif. Makalah dapat ditulis baik berdasarkan hasil pembahasan buku maupun hasil suatu pengamatan. Peserta didik dapat mendiskusikan pengamatannya mengenai makalah dengan guru.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Untuk mengukur ketercapaian pembelajaran Pelajaran 4, guru dapat menggunakan perangkat berikut.

Tabel 6.5 Refleksi Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

No.	Komponen	Ya	Tidak
1	Peserta didik memilih satu topik sebagai gagasan untuk karya tulis ilmiah.		
2	Peserta didik menetapkan 3–5 sumber rujukan untuk bahan penulisan karya ilmiah.		
3	Peserta didik menggunakan teknik pengumpulan data penunjang.		
4	Peserta didik menggunakan struktur karya ilmiah yang sesuai.		
5	Penulisan karya ilmiah menggunakan kaidah kebahasaan untuk karya ilmiah.		
6	Penggunaan kalimat efektif dalam karya tulis ilmiah.		
7	Penggunaan tanda baca dan ejaan yang sesuai pada karya tulis ilmiah.		
8	Terdapat alat pengatur grafis dukungan pada karya tulis ilmiah.		
9	Penulisan daftar pustaka yang sesuai kaidah.		

10	Penggunaan peranti lunak PowerPoint (atau aplikasi lain) dalam penyajian secara lisan.		
----	--	--	--

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Bentuklah kelompok bersama 4-5 siswa. Buatlah sebuah karya ilmiah dengan topik flora, fauna, atau alam sekitar di daerah kalian. Tema karya ilmiah adalah mempromosikan peran flora dan fauna terhadap konservasi alam. Perhatikan ketentuan karya ilmiah tersebut.

1. Pilihlah topik atau masalah yang menarik dari salah satu tema berikut ini.
 - a. peran flora indonesia
 - b. peran fauna indonesia
 - c. peran flora atau fauna pada buku cerita fabel
2. Susunlah karya ilmiah berupa makalah atau laporan penelitian berdasarkan sistematika dan struktur karya ilmiah yang telah kalian pelajari di atas.
3. Gunakan bahasa standar (baku).
4. Gunakan kalimat efektif dengan ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan bahasa standar.
5. Karya ilmiah terdiri atas 6-12 halaman.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Menulis karya ilmiah akan melatih peserta didik untuk menganalisis suatu masalah secara sistematis. Peserta didik juga akan belajar untuk mencari dasar teori dari sumber rujukan yang akurat. Peserta didik akan belajar melakukan observasi dan mengambil data yang berupa fakta. Kegiatan ini akan meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Selain itu, peserta didik akan meningkatkan salah satu kemampuan bahasa yaitu berbicara saat berdiskusi dalam kelompok. Peserta didik juga akan mengembangkan kemampuan bekerjasama dan bekerja tepat waktu sesuai jadwal pengamatan atau penelitian topik mereka. Semua kemampuan ini akan sangat diperlukan peserta didik saat memasuki dunia kerja selepas bangku sekolah.

Menurut Witarsa (2019: 2) artikel ilmiah adalah laporan yang ditulis untuk memaparkan hasil penelitian, penyaduran, dan pemahaman yang dilakukan seseorang atau tim sesuai dengan kaidah etika keilmuan tertentu.

Secara umum artikel karya ilmiah bagian terdiri atas tiga bagian berikut.

1. Bagian awal: judul, nama penulis dan afiliasinya, abstrak, dan kata kunci.
2. Bagian isi: pendahuluan, metode penelitian, analisis data, hasil, dan pembahasan.
3. Bagian akhir: simpulan dan saran, daftar pustaka, dan LAMPIRAN (jika ada).

Karya tulis ilmiah perlu dipersiapkan secara baik agar dapat memenuhi kaidah penulisan karya ilmiah. Langkah-langkah untuk menulis karya tulis ilmiah sebagai berikut.

1. Menentukan topik. Sebelum menulis karya ilmiah, penentuan topik perlu dilakukan. Penentuan topik akan menentukan penentuan masalah yang akan diangkat sebagai karya ilmiah.
2. Menentukan tema. Tema akan mengerucutkan permasalahan dan memberikan batasan akan ruang lingkup dari topik yang telah ditentukan.
3. Menyusun kerangka tulisan. Agar tulisan yang dihasilkan dapat tersusun dengan rapi, urut/teratur, dan sistematis, perlu dilakukan penyusunan kerangka tulisan. Kerangka tulisan akan

membantu penulis untuk fokus pada pengumpulan materi maupun penelusuran sumber-sumber rujukan yang sesuai untuk pengembangan tulisan.

4. Mengumpulkan materi tulisan. Agar tulisan menjadi berbobot dan sesuai kaidah keilmuan dengan rumusan masalah yang dibahas, sejumlah teori dan data hasil pengamatan yang mendukung sangat diperlukan. Teori tersebut dapat bersumber dari buku, jurnal ilmiah, atau internet. Data pendukung diperoleh dari hasil pengamatan, survei, jurnal ilmiah, dan metode pengumpulan data pendukung lain.
5. Mengembangkan kerangka tulisan menjadi bagian teks yang urut, utuh, dan jelas. Pengembangan kerangka tulisan harus memperhatikan kaidah kebahasaan yang sesuai untuk karya tulis ilmiah.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Argumentasi, digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis

Berita, cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar

Cerita pendek (cerpen), cerita pendek.; kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)

Denotasi, (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif

Drama, cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

Ekstrinsik, berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya

Faktual, berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran

Identifikasi, penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

Ilmiah, bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan

Komprehensif, cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

Konotasi, (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi

Konteks, situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian

Literasi, kemampuan menulis dan membaca

Musikalisasi, hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik

Persuasi, bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)

Podcast, dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya

Poster, plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)

Prosa, karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi)

Prosedur, tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas

Puisi, ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait

Salindia, terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan

Sinopsis, ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi

Vlog, (komputer) blog yang isinya berupa video

Youtuber, seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal youtube.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI
- Tayangan video dari laman sumber belajar Kemdikbud
<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/#!/Content/Home/Details/ec5eb08bee6c426b92bd67ec744f6215>
- Laman Perpustakaan <https://www.perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=id&id=8134>
- “Karakteristik Tanah dan Mikroklimat Habitat Burung Maleo (*Macrocephalon maleo*) di Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah” <https://jurnal.ugm.ac.id/JML/article/view/18694>
- “Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Kantong Semar (*Nepenthes* spp.) pada Taman Wisata Alam Bariat Kabupaten Sorong Selatan” <https://doi.org/10.33506/md.v9i2.16>
- “Daya Dukung Padang Lamun di Kawasan Wisata Pulau Pari, Kepulauan Seribu” <https://doi.org/10.24843/blje.2018.v18.i02.p03>

MODUL AJAR
BAB 6 : BERPERAN DALAM KONSERVASI ALAM INDONESIA LEWAT KARYA
ILMIAH

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas / Fase : XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pembelajaran 5 : Menyajikan Karya Ilmiah
Prediksi Alokasi Waktu : 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan : 20

B. KOMPETENSI AWAL

Guru dapat melakukan apersepsi dengan cara menggali pengetahuan peserta didik mengenai penyajian karya ilmiah, seminar, dan peranti lunak yang telah diketahui peserta didik.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- | | | |
|-----------------------|----------------------------|----------------------------------|
| 1. Gawai | 4. Buku Teks | 7. Handout materi |
| 2. Laptop/Komputer PC | 5. Papan tulis/White Board | 8. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. Akses Internet | 6. Lembar kerja | 9. Referensi lain yang mendukung |

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Menyajikan karya ilmiah dengan tema peran flora dan fauna dalam konservasi alam menggunakan aplikasi presentasi berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan, gambar, dan alat pengatur grafis pendukung (tabel, peta, grafik, dsb.).

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Karya ilmiah dengan tema peran flora dan fauna dalam konservasi alam

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Siapakah yang sudah pernah menghadiri seminar? Jelaskan komposisi warna dan teks pada salindia paparan yang kalian lihat.
- Berapa banyak grafik atau tabel dalam satu salindia?
- Apa sajakah jenis pengatur grafis pendukung yang kalian lihat?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru membuka pelajaran dengan menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran pada kegiatan 4 adalah menyajikan karya ilmiah berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan, gambar, dan alat pengatur grafis pendukung (tabel, peta, grafik, dsb.).
- Guru meminta peserta didik untuk mengamati video tentang seminar maupun presentasi.
- Guru memfasilitasi penyajian makalah oleh kelompok-kelompok peserta didik.
- Setelah waktu ditentukan jadwal penyajian makalah, peserta didik kembali bekerja dengan kelompoknya untuk menyusun dokumen penyajian menggunakan peranti lunak PowerPoint (atau aplikasi lain).
- Guru menjelaskan aspek-aspek penilaian untuk penyajian karya ilmiah.
- Peserta didik secara bergiliran menyajikan karya ilmiah kelompoknya. Guru memfasilitasi sesi tanya jawab pada tiap-tiap penyajian kelompok.
- Guru memfasilitasi penilaian peserta didik terhadap penyajian karya tulis peserta didik lain saat melakukan pemaparan karya tulis.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.

- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

- Teknik Penilaian: Proyek
- Bentuk Instrumen: Penyajian Karya Tulis Ilmiah (Tugas 8)
- Rubrik Penilaian

Tabel 6.8 Rubrik Penilaian Penyajian Karya Ilmiah

Komponen	4	3	2	1
Sistematika Penyampaian	Susunan materi disampaikan secara berurutan dari pembukaan paparan menggunakan salindia judul, salindia karya ilmiah (pendahuluan, isi, akhir), dan salindia penutup.	Susunan materi disampaikan secara kurang berurutan dari pembukaan paparan tanpa menggunakan salindia judul. Paparan langsung dimulai dengan salindia karya ilmiah (pendahuluan, isi, akhir), dan salindia penutup.	Susunan materi disampaikan secara kurang berurutan dari pembukaan paparan tanpa menggunakan salindia judul. Paparan langsung dimulai dengan salindia karya ilmiah (pendahuluan, isi, akhir) yang tidak berurutan, dan diakhiri dengan salindia penutup.	Susunan materi disampaikan secara kurang berurutan dengan paparan langsung dimulai dengan salindia karya ilmiah (pendahuluan, isi, akhir) yang tidak berurutan.
Paparan	Menggunakan kata kunci, alat pengatur grafis pendukung, ukuran huruf yang terbaca dengan baik.	Menggunakan kata kunci, alat pengatur grafis pendukung, ukuran huruf yang kecil dan tidak terbaca dengan baik.	Menggunakan kata kunci saja. Sedangkan alat pengatur grafis pendukung dan ukuran huruf kecil dan tidak terbaca dengan baik.	Tidak menggunakan kata kunci, alat pengatur grafis pendukung, ukuran huruf yang kecil dan tidak terbaca dengan baik.
Volume Suara Pembicara	Terdengar dengan baik sampai di bagian belakang kelas, intonasi yang	Kurang keras dan tidak terdengar dengan baik di bagian belakang kelas.	Kurang keras dan tidak terdengar dengan baik di bagian belakang kelas	Kurang keras dan tidak terdengar dengan baik di bagian belakang kelas dan

	baik, teratur, dan tidak terburu-buru.	Sedangkan intonasi suara baik, teratur, dan tidak terburu-buru.	dan terburuburu. Adapun intonasi suara baik dan teratur.	terburuburu. Adapun intonasi suara baik dan teratur.
Penguasaan Materi Paparan	Dapat menjawab lebih dari 90% pertanyaan pemirsa.	Dapat menjawab 75%–90% pertanyaan pemirsa.	Dapat menjawab 60%–75% pertanyaan pemirsa.	Dapat menjawab kurang dari 60% pertanyaan pemirsa.
Durasi Paparan	Antara 9–10 menit	Lebih dari 10 menit	Antara 7–9 menit	Di bawah 7 menit
Total Nilai				

Nilai = (jumlah nilai yang didapat)/(nilai maksimal: 20) x 100

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik dapat memperdalam pemahaman tentang penyajian karya ilmiah dengan melihat lebih banyak video paparan karya ilmiah sesuai dengan bidang ketertarikannya. Peserta didik dapat mendiskusikan dengan guru mengenai pengamatannya terhadap karya-karya ilmiah dengan guru.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Untuk mengukur ketercapaian pembelajaran kegiatan 4, guru dapat menggunakan perangkat berikut.

Tabel 6.7 Perangkat Refleksi Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

1	Peserta didik mempersiapkan materi untuk penyajian karya tulis dalam format PowerPoint (atau aplikasi presentasi lain).		
2	Peserta didik menyusun materi paparan secara runtut sesuai struktur karya ilmiah.		
3	Peserta didik menyusun paparan dengan menggunakan kata kunci dan alat pengatur grafis pendukung. Paparan menjadi lebih menarik.		
4	Peserta didik menggunakan struktur karya ilmiah yang sesuai.		
5	Peserta didik melakukan presentasi selama maksimum sepuluh menit.		
6	Suara peserta didik terdengar cukup baik sampai di bagian belakang kelas.		
7	Peserta didik dapat menjawab 70% pertanyaan peserta didik lain yang terkait dengan paparan.		

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Menelaah ciri-ciri paparan.

Bekerjalah dalam kelompok bersama 3-4 orang teman kalian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait paparan di atas.

1. Apakah format dan warna latar salindia terlihat sederhana? Jelaskan argumentasi kalian!
2. Bagaimana ukuran font yang digunakan dalam setiap salindia? Jelaskan alasan kalian!
3. Sebaiknya setiap salindia hanya fokus pada satu pesan. Menurut kalian, mengapa hal itu penting?
4. Apakah kalian menemukan tabel atau grafik pada paparan? Apa keuntungan menggunakan tabel atau grafik pada sebagian paparan?
5. Apakah kalian menemukan penggunaan foto pada paparan? Jelaskan mengapa foto digunakan sebagai bagian dari paparan?

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Penulisan karya ilmiah bertujuan untuk memperkenalkan kepada masyarakat adanya pengetahuan baru. Salah satu cara untuk melakukan alih informasi yang terdapat pada karya ilmiah adalah dengan melakukan penyajian secara lisan. Oleh karena itu, peserta didik akan melakukan penyajian karya tulis ilmiahnya melalui seminar mini skala klasikal.

Kegiatan ini akan melatih dan mengembangkan kemampuan bahasa peserta didik dalam hal berbicara dan keberanian mengemukakan gagasan atau pendapat. Kemampuan bahasa verbal ini akan menjadi hal yang penting saat peserta didik memasuki dunia kerja.

Paparan berfungsi sebagai alat komunikasi visual untuk menyampaikan ide atau gagasan hasil dari simpulan karya ilmiah. Oleh karena itu, peserta didik akan membuat paparan sebagai sarana untuk menyajikan karya tulis ilmiah. Agar penyajian karya tulis ilmiah dapat dengan mudah dicerna oleh peserta seminar, perlu diperhatikan hal-hal berikut.

1. Salindia yang sederhana, menarik, dan mempunyai komposisi warna yang baik. Sebuah salindia adalah sarana komunikasi visual antara pemateri dan pemirsa.
2. Alur paparan yang logis dan sistematis.
3. Fokus pada satu pesan dalam sebuah salindia.
4. Penyajian setiap halaman salindia cukup ringkas. Pesan di dalam salindia harus dapat dibaca oleh pemirsa yang duduk di bangku paling belakang. Susunan kalimat atau frasa yang ringkas dengan ukuran fon (font) yang sesuai.
5. Mengatur jumlah salindia agar durasi paparan tidak melebihi waktu yang disediakan. Durasi untuk penyajian paparan 30 menit.
6. Paparan sesuai kaidah penyajian karya ilmiah (sistematika dan bahasa baku).

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

- Argumentasi**, digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis
- Berita**, cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar
- Cerita pendek (cerpen)**, cerita pendek.; kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)
- Denotasi**, (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif
- Drama**, cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater
- Ekstrinsik**, berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya
- Faktual**, berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran
- Identifikasi**, penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya
- Ilmiah**, bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan
- Konotasi**, (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi
- Konteks**, situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian
- Literasi**, kemampuan menulis dan membaca
- Musikalisasi**, hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik
- Persuasi**, bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)
- Podcast**, dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya
- Poster**, plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)
- Prosa**, karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi)
- Prosedur**, tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas
- Puisi**, ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait
- Salindia**, terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan
- Sinopsis**, ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi
- Vlog**, (komputer) blog yang isinya berupa video
- Youtuber**, seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal youtube.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI
- Paparan Pengelolaan Wisata Bahari Negeri Kataloka – Ashar Wattimena (laman KKP)
<https://kkp.go.id/djprl/jaskel/artikel/19586-diskusi-sorepengembangan-desawisata-bahari-sharimg-pengelolaan-wisatabahari-berbasis-desa>
- Paparan no.5. Paparan Penyesuaian Kebijakan Pembelajaran pada Masa Pandemi COVID-19
<https://bersamahadapikورونا.kemdikbud.go.id/presentasi/>
- Paparan Sosialisasi Layanan Informasi Kemdikbud
<https://ppid.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Paparan-Permendikbud-41-2020.pdf>